

I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Masri Singarimbun (1987:3) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak remitan terhadap kondisi sosial ekonomi anggota rumah tangga mantan TKI di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Lebih lanjut menurut Muhammad Ali (1987:54), populasi yaitu keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala-gejala yang terjadi, karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah atau menunjang keberhasilan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mantan TKI di Desa Rantau Fajar yang berjumlah 177 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih”.

Jumlah mantan TKI di Desa Rantau Fajar adalah 177 orang. Mengingat populasi cukup banyak, maka subyek penelitian hanya diambil sebagian saja. Sampel diambil sebesar 35% dari jumlah populasi yang ada yaitu 62 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara *proporsional random sampling*, dimana setiap dusun dari anggota populasi dapat dipilih secara acak menjadi sampel penelitian dengan mengambil perwakilan dari setiap dusun yang dipilih. Pengambilan perwakilan dari setiap dusun adalah 35% dari jumlah mantan TKI setiap dusunnya. Untuk lebih jelas, pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011

N o.	Dusun	Populas i	Sampel	Komposisi Jenis Kelamin Sampel	
				Lk	Pr
1.	I	54	19	1	18
2.	II	42	15	2	13
3.	III	15	5	2	3
4.	IV	30	10	2	8
5.	V	19	7	0	7
6.	VI	17	6	0	6
Jumlah		177	62	7	55

Sumber: Hasil pengolahan data hasil penelitian pendahuluan, Tahun 2011

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto 2002:96). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah remitan.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Remitan

Remitan dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang dikirimkan atau yang dibawa oleh mantan TKI ke daerah asal. Jumlah remitan yang dikirimkan oleh mantan TKI beragam, sesuai dengan jenis pekerjaan, nilai kurs rupiah dan negara tujuan. Remitan yang dikirimkan, oleh anggota keluarga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, biaya pendidikan, pembuatan rumah, perabot rumah, hewan peliharaan, pekarangan, serta sawah/ladang.

b. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah keadaan perekonomian dan sosial anggota rumah tangga mantan TKI di Desa Rantau Fajar. Kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini yaitu pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, tingkat pendidikan, dan kepemilikan harta.

1) Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sehari-Hari

Pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari merupakan usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tetap selamat menjalani hidup. Indikator pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari yang dimaksud dalam penelitian ini adalah frekuensi makan sehari-hari anggota rumah tangga mantan TKI, frekuensi konsumsi lauk makan, dan frekuensi pembelian pakaian anggota rumah tangga mantan TKI. Indikator dari pemenuhan kebutuhan hidup dapat dilihat dari alokasi remitan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota rumah tangga mantan TKI di Desa Rantau Fajar.

2) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi seseorang untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai ilmu pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pendidikan yang berakibat seseorang tersebut mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya. Kriteria pendidikan anggota mantan TKI dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama)
- b. Pendidikan Menengah (Sekolah Menengah Atas)
- c. Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)

Semakin tinggi pendidikan anggota rumah tangga mantan TKI, biaya yang diperuntukkan untuk pendidikan semakin tinggi pula. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat diketahui jumlah persentase biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan. Indikator tingkat pendidikan dapat dilihat dari alokasi remitan yang digunakan untuk membiayai pendidikan anggota rumah tangga mantan TKI di Desa Rantau Fajar.

3) Kepemilikan Harta Mantan TKI

Kepemilikan harta mantan TKI adalah banyaknya harta yang dimiliki mantan TKI sebelum dan setelah bekerja di luar negeri. Ada alokasi remitan yang digunakan untuk membeli barang-barang berharga oleh mantan TKI di Desa Rantau Fajar. Indikator dari pemilikan barang berharga mantan TKI di Desa Rantau Fajar dapat dilihat dari banyaknya alokasi remitan yang digunakan untuk membeli barang berharga.

Dalam menghitung data indikator harta digunakan perhitungan interval. Untuk mencari interval yang akan digunakan dalam perhitungan ini menggunakan rumus *Kriterium Struggess*, dari Sugiyarto Mangkuatmodjo (1997:16), yaitu:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{nilai variabel tertinggi} - \text{nilai variabel terendah}}{\text{Jumlah kelas (k)}}$$

$$i = \frac{36 - 6}{3}$$

$$i = 10$$

Berikut adalah tabel indikator kepemilikan barang berharga mantan TKI di Desa Rantau Fajar.

Tabel 3. Indikator Kepemilikan Barang Berharga

		Harta yang dimiliki		Skor		
	Rumah	a. Menumpang b. Menyewa c. Milik sendiri				
		Jumlah				
	Lahan	a. Pekarangan	1) 0 – 200 m ² 2) 201 – 400 m ² 3) > 400 m ²			
		b. Sawah	1) 0 – 0,25 ha 2) 0,26 – 1 ha 3) > 1 ha			
		Jumlah				
	Alat Transportasi (buah)	a. Sepeda	1) tidak memiliki 2) memiliki 3) memiliki >1			

		b. Motor	1) tidak memiliki 2) memiliki 3) memiliki >1				
		c. Mobil	1) tidak memiliki 2) memiliki 3) memiliki >1				
		Jumlah					
	Hewan Ternak	a. Ayam/Itik	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) antara 2 – 3 4) memiliki > 3				
		b. Kambing	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) antara 2 – 3 4) memiliki > 3				
		c. Sapi	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) antara 2 – 3 4) memiliki > 3				
		Jumlah					
	Barang Elektronik (buah)	a. Televisi	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) memiliki > 1				
		b. Radio	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) memiliki > 1				
		c. Magic Com	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) memiliki > 1				
		d. Setrika	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) memiliki > 1				
		e. Tape Recorder	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) memiliki > 1				
		Jumlah					
	Alat Komunikasi	a. Ponsel	1) tidak memiliki 2) memiliki 1 3) memiliki > 1				
		Jumlah					
		Jumlah					

Sumber: Jurnal Penelitian Trisnaningsih, dkk (1994) yang telah dimodifikasi.

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian

(Pabundu Tika, 2005:44). Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah melihat secara langsung mengenai objek yang diteliti yaitu Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003: 76).

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung sebagai data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan. Seperti informasi identitas responden, bagaimana pemenuhan kebutuhan hidup responden, tingkat pendidikan responden dan keluarganya, serta kepemilikan harta responden sebelum dan setelah mantan TKI ke luar negeri.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006:231), teknik dokumentasi yaitu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari suatu lembaga atau instansi yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Untuk mendapatkan data-data sekunder yang berupa jumlah penduduk, penyebaran penduduk, dan tempat tinggal penduduk, penulis bersumber dari Monografi Desa Rantau Fajar Tahun 2010.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan dan interpretasi data yang didapatkan dari penelitian. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa tabel persentase berdasarkan frekuensi sederhana.

Untuk menentukan persentase jumlah jawaban dari subyek penelitian (responden) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase

n = jumlah responden yang menjawab kuisisioner

N = jumlah populasi

100 = konstanta

(Muhammad Ali, 1987:183)